

**Analisis Kurikulum Pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Aliyah Negeri
Kota Binjai**

¹Arlina, ²Juan Adji Rizki, ³Diky Ananta Sembiring,

⁴Muammar Huzaiifi Haqqi Reza, ⁵Nur Amalia Putri, ⁶Sandi Mahatir Harahap

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

¹arlina@uinsu.ac.id, ²juanwoy4@gmail.com, ³dikyananta282017@gmail.com,

⁴haqqi2507@gmail.com, ⁵nuramaliaputri4701@gmail.com,

⁶mahatirharahap602@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the percentage of competency components and material analysis in the Al-Quran Hadith curriculum at the Madrasah Aliyah level. This research is a qualitative analytic narrative research using data collection using documentation and interview methods. The conclusion of this study is that the competency content in the Al-Quran Hadith curriculum in MA in the aspect of spiritual affective competence (KI-1) is at the Characterization stage (A5) by 90%, social affective competence (KI-2) is at the characterization level with percentage of 100%, cognitive competence (KI-3) is at the level of analysis (C4) using a total percentage of 97%, and psychomotor competence (KI-4) 63%. And also in this curriculum can help teachers in the learning process.

Keywords: curriculum, Al-Quran, Hadith

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan buat menggambarkan prosentase komponen kompetensi dan analisis materi dalam Kurikulum mata Pelajaran Al-Quran Hadis pada taraf Madrasah Aliyah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif naratif analitik menggunakan pengumpulan data menggunakan metode dokumentas idan wawancara. konklusi dari penelitian ini adalah bahwa muatan kompetensi pada kurikulum Al-Quran Hadis di MA pada aspek kompetensi afektif spirirtual (KI-1) berada di tahap Karakterisasi (A5) sebanyak 90%, kompetensi afektif sosial (KI-2) berada pada level karakterisasi dengan prosentasi 100%, kompetensi kognitif nya (KI-3) berada pada level menganalisis (C4) menggunakan total prosentase 97%, dan kompetensi psikomotor (KI-4) 63%. Dan juga dalam kurikulum ini bisa membantu guru dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: kurikulum,al-quran hadis

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam termasuk Madrasah Aliyah merupakan fasilitas Hal tersebut diyakini mampu mengubah nilai-nilai agama dalam suatu masyarakat terus berkembang. itu mengajarkan materi Salah satu agama Islam adalah Al-Qur'an bahan hadits sebagai sumber hukum dan cara hidup muslim. Sangat penting untuk mempelajari hadits Al-Qur'an Bagi umat Islam pada umumnya, khususnya pelajar sekolah. Oleh karena itu, materi hadis al-Qur'an harus terus dikembangkan dan digali, baik dari segi pemahamannya dan praktiknya. Karena mempelajari Quran dan Sunnah adalah salah satunya Penentu keberhasilan pencapaian target pembelajaran nasional studi Islam.

Kurikulum adalah sebuah rencana pembelajaran, dan sangat penting di dunia pendidikan biasanya kurikulum ini disebut dengan "jantungnya pendidikan" karena dengan kurikulum ini bisa membantu seorang guru untuk penerapan cara mengajarnya di kelas , dan juga guru dapat mengadakan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik dalam penyerapan ilmu dan pengalaman yang diberikan oleh guru tersebut

Didalam kurikulum alquran hadist yang dikembangkan dengan pendekatan diharapkan mampu menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, peningkatan penguasaan kecakapan hidup, kemampuan bekerja dan bersikap alamiah sekaligus menjamin perkembangan kkepribadian dari peserta didik yang belajar di madrasag aliyah negeri kota binjai.

Didalam pembuatan kurikulum ini banyak sekali pihak yang terlibat dalam pengembangannya diantaranya adalah kepala sekolah, guru , komite sekolah dan juga siswa. Dan adapun landasan dalam mengembangkan kurikulum ini yaitu landasan religius, landasan filosofis (perennialisme, esensialisme, rekonstruktivisme), landasan yuridis, landasan psikologis, landasan sosiologis atau sosial budaya serta landasan organisatoris.

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan atau kesuksesan pembelajaran khususnya di indonesia adalah kurikulum. karena kurikulum merupakan salah satu komponennya Memainkan peran penting dalam sistem pembelajaran. Dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional, dijelaskan bahwa kurikulum ialah seperangkat perencanaan serta pengaturan yang memuat tujuan, isi, serta bahan pelajaran dan metode yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan aktivitas pendidikanagar tercapai tujuan pembelajaran tertentu. Bersumber pada penafsiran

tersebut, terdapat 2 ukuran kurikulum, yang pertama ialah perencanaan serta pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pendidikan. Kedua yaitu metode yang digunakan buat penyelenggaraan pendidikan (KMA, 2019:13).

Pelajaran Al Quran Hadits sebagai salah satu mata pelajaran Madrasah Aliyah Tentunya menjadi acuan resmi bagi pendidik dan peserta didik untuk menciptakan pengalaman Belajar di kelas atau di luar kelas termasuk Berbagai Kompetensi Dasar (KD) untuk mencapai Kompetensi Inti (KI) Dengan mencapai kompetensi pascasarjana di tingkat Madrasah Aliyah (KL) pelajaran Al Quran dan hadits.

Mata pelajaran alquran Hadits adalah salah satu dari berbagai disiplin untuk melakukan tugas Pasal 1 dan 3 UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 dan Permenag No. Pada 912 tahun 2013, nilai intinya adalah nilai spiritual dan sosial yaitu Keimanan, ketakwaan dan keluhuran budi pekerti. Pentingnya Menghafal dan Mengamalkan Al Quran Hadits tentunya untuk menciptakan manusia yang berkepribadian muslim. Pribadi muslim adalah pribadi yang dibangun dengan menanamkan nilai-nilai Dari hadits Al-Qur'an. Intinya, Al-Qur'an Hadits Berkontribusi pada Perubahan Nilai-Nilai Keagamaan Sebagai sumber utama ajaran Islam, baik sebagai pegangan maupun sebagai pedoman Hidup dalam kehidupan sehari-hari (Permen Agama RI No.2 2008: 132).

Pendidikan Islam, khususnya mata pelajaran hadits Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam perlu hadir dalam kehidupan masyarakat karena pengaruhnya Globalisasi dan modernisasi. Subyek hadits Al-Qur'an harus bisa Menerjemahkan nilai-nilai normatif ke dalam kehidupan masyarakat sehingga Pelajaran agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah tidak hanya itu Masyarakat Muslim sebagai Pendidikan Transenden atau Unik Sibuk memperkuat semangat tanpa menyebut masalah sosial (Kuntowijoyo, Muslim Tanpa Masjid, 2010: 357-358).

Bedasarkan pendapat diatas maka peneliti akan membahas mengenai analisis kurikulum pada mata pelajaran alquran hadist di madrasah aliyah negeri kota binjai..

METODOLOGI

Jenis penelitian ini penelitian)menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara dari salah satu guru alquran hadis di madrasah negeri kota binjai,

teknik analisa menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan juga keabsahan dalam mengambil data menggunakan tri agulasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Al Quran Hadis di Madrasah Aliyah negeri kota binjai dirancang untuk memberikan ketentuan Agar siswa dapat memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi Sumber utama ajaran Islam. Bahkan belajar termasuk pengetahuan Tentang Ulumul Qur'an, Ilmu Hadits dan Ayat-ayat Pilihan dan Hadits. Beberapa komponen yang berkaitan dengan mata telah disebutkan dalam kursus 2013 Pelajaran Sunnah Al-Quran di Madrasah Aliyah Meliputi Benda dan Ruang Kisaran bahan adalah sebagai berikut:

Mata pelajaran alquran hadist ini bertujuan untuk 1). Meningkatkan kecintaan siswa/i terhadap alquran dan hadist, 2). Membekali siswa/i mengenai dalil-dalil yang ada di dalam alquran maupun hadist sebagai pedoman untuk kehidupan sekarang ini, 3). Meningkatkan pemahaman siswa/i untuk mengamalkan dari materi alquran dan hadist.

Adapun ruang lingkup dari mata pelajaran alquran hadist ini pada jenjang madrasah aliyah (KMA, 2019:13) terkhusus negeri kota binjai ini yaitu:

- A. Masalah dasar-dasar alquran sebagai berikut:
 1. Alquran dan wahyu menurut para ulama
 2. Sejarah penurunan dan penulisan alquran
 3. Bukti-bukti keautentikan alquran
 4. Kemukjizatan alquran
 5. Pokok-pokok isi alquran
 6. Struktur ayat dan surat dalam alquran
- B. Dasar –dasar ilmu hadist
 1. Hadis, sunah, khabar dan atsar
 2. Unsur-unsur hadist
 3. Fungsi hadis terhadap alquran
 4. Pembagian hadis dari segi kuantitas, dan kualitas
 5. Biografi tokoh-tokoh hadist dan kitabnya
- C. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif alquran dan hadist (KMA 2019:13) yaitu:
 1. Manusia dan tugasnya sebagai khalifah dibumi
 2. demokrasi dan musyawarah mufakat
 3. keikhlasan dalam beribadah
 4. nikmat allah dan cara mensyukurinya
 5. perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup

6. pola hidup sederhana dan perintah menyantuni dhuafa
7. berkompetensi dalam kebaikan
8. amar maruf nahi munkar
9. ujian dan cobaan manusia
10. tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
11. berlaku adil dan jujur
12. toleransi dan etika pergaulan
13. etos kerja
14. makanan yang halal dan baik
15. ilmu pengetahuan dan teknologi

Tujuan dan ruang lingkup materi diatas yang ada di kurikulum 2013 kemudian akan di kembangkan dalam proses belajar di sekolah yang akan di lakukan proses langkah pembuatan yang tercantumm didalam RPP , silabus, dan buku pegangan guru yang mengacu pada standart kelulusan dan standart isi (KMA, 2019:13).

Adapun diantaranya dari standart kompetensi lulusan dari madrasah aliyah negeri kota binjai yaitu :

Standart kompetensi lulusan

Madrasah Aliyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakarakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif

	pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks din sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

Kurikulum 2013 ini merupakan kurikulum yang sudah lama diterapkan pada tahun pembelajaran 2013/2014. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya baik dari kurikulum yang berbasis kompetensi maupun kurikulum pada era orde lama. Hanya saja penekanan pada kurikulum ini yaitu meliputi aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan (Fadhilah, 2014 :16).

Struktur yang meliputi dari madrasah aliyah negeri Binjai ini meliputi, a). Kompetensi inti, b). Kompetensi dasar dan lain sebagainya. Didalam kurikulum madrasah ini yaitu kurikulum 2013 mencakup beberapa aspek yaitu sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4), yang dimana berfungsi sebagai muatan dalam pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai standart kompetensi kelulusan (Mulyasa, 2014:65).

Kompetensi inti dari pelajaran Alquran Hadist dari kelas X-XII sebagai berikut:

Kompetensi Inti Kelas X- XII

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai keilmuan
--	--	--	---

Seperti tabel diatas bahwasannya kompetensi inti alquran hadis di madrasah aliyah negeri kota binjai sudah sesuai dengan karakteristik pelajaran PAI yang menumbuhkan keseimbangan hidup baik sosial maupun spiritual dan lain sebagainya yang dapat di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari dalam diri peserta didik baik dalam hal berpikir maupun bersikap.

Kemudian mengenai kompetensi dasar, kompetensi dasar merupakan kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus didapatkan oleh siswa/i melalui proses pembelajaran. Dalam PP Nomor 32 tahun 2013 bahwa kompetensi dasar ialah tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, pengalaman belajar, atau mata pelajaran yang mengacu pada kompetensi inti (Iqbalfaza, Sukiman, 2019:138).

Analisis dari kompetensi dasar ini tidak akan terlepas dari yang namanya konsep pembelajaran keterampilan berpikir tingkat tinggi atau biasa disebut dengan (HOTS). Menurut domin, contoh dari bentuk implementasi hots ini adalah pada poola sikap berpendapat, mengambil kesimpulan, merencanakan, dan menilai. Keterampilan ini juga dapat digunakan untuk menggaris bawahi berbagai proses tingkatan menurut jenjang taksonomi bloom (elizabeth, 2017:12).

Keterampilan tingkat tinggi erat kaitan nya dengan keterampilan dari segi berpikir sesuai dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang menjadi satu kesatuan dari proses pembelajaran.

1. Ranah kognitif

Kompetensi kognitif Al-Qur'an Hadis di MA dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab dihasilkan prosentase Kompetensi Ranah Kognitif Al-Quran Hadis Madrasah Aliyah negeri kota binjai adalah sebagai berikut.

No	Kompetensi	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Mengidentifikasi						
2.	Memahami						
3.	Menerapkan						
4.	Menganalisis	11	92%	10	100%	8	100%
5.	Mengevaluasi	1	8%				
6.	Mencipta						

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwasannya dihitung proses kognitif mata pelajaran alquran hadist pada madrasah aliyah negeri kota binjai berada pada level atau tingkat keterampilan berfikir tinggi pada kompetensi menganalisis dengan total persentase 97% dan kompetensi mengavaluasi sebanyak 3%.

Dapat dikaitkan dengan peserta didik dari segi perkembangan psikologis nya maka perkembangan dari segi kognitifnya yaitu mencakup dari segi kemampuan mengingat dampai dengan memecahkan masalah. Menurut pieget, sebagian besar usia anak MA mampu memahami konsep abstrak dalam batas-batas tertentu (berpikir oprasional formal) (syamsu yusuf, 2017:27). Pada tahap ini pula peserta didik mampu membayangkan situasi rekaan atau kejadian yang berupa hipotesis bahkan bisa mampu melakukan penalaran secara deduktif dan menerapkann logika untuk membuat kesimpulan (latifah nur ahyani, 2018:89).

Dilihat dari kompetensi dasar yang telah di paparkan, bahwa kurikulum alquran hadist banyak mendorong siswa/i untuk melakukan analisa pada materi alquran hadist tersebut. Dalam hal ini secara alamiah menjadi makhluk yang serba ingin tahu, maka diperbanyaknya analisi dalam pembelajaran untuk memenuhi rasa ingin tahu dari siswa/i pada jenjang MA terkhusus siswa/i Man Binjai.

2. Ranah afektif

Kartwohl & Bloom (Yoki Ariyana,dkk,, 2018:10)menjelaskan bahwa selain kognitif, terdapat ranah afektif yang berhubungan dengan sikap, nilai, perasaan, emosi serta derajat penerimaan atau penolakan suatu objek dalam kegiatan pembelajaran dan membagi ranah afektif menjadi 5 kategori, dari mulai penerimaan, Menanggapi, Penilaian, Mengelola , Karakterisasi .

No	Kompetensi	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Menerima	1	8%				
2.	Menanggapi						
3.	Menghargai	2	17%				
4.	Mengelola						
5.	Karakterisasi	9	75%	10	100%	8	100%

Pada tabel diatas ini terlihat bahwa dari segi afektif mata pelajaran alquran hadist yang dimulai dari kelas X sampai kelas XII

berada pada tingkat karakterisasi dengan persentasi 100%, seperti halnya dalam ranah afektif jika dilihat dari kesesuaian nya dengan standart kelulusan maka ranah afektif pada poin bersikap jujur dan bertanggung jawab dan lain sebagainya. Yang kemudian dijabarkan kedalam KI, maka KD dengan presentasinya pada level karakterisasi ini menurut penulis dapat menvapai standart kelulusan yang telah dirumuskan.

Dapat dilihat dari perkembangan psikologisnya siswa MA memiliki perkembangan dalam afektif mempunyai sikap positif terhadap temannya. Yaitu dengan menunjukkan sikap setia kawan dan meberi simpati kepada teman merasakan perasaan orang lain (empati) mulai berkembang pada usia remaja. Remaja pertengahan berusaha bersikap sesuai dengan kebiasaan dalam kelompoknya, dengan kata lain mereka menyesuaikan diri dengan teman-teman sebayanya (masganti 2012 :10).

Selanjutnya peserta didik mengalami yang namanya perkembangan konsep-diri. Perkembangan konsep diri ini merupakan kulminasi dari berbagai faktor yang dialami oleh siswa, baik faktor internal maupun eksternal. Ketika siswa melakukan interaksi mereka akan mengamati, menyerap, mengintegrasikan serta menginternalisasikan kedalam diri mereka. Nilai-nilai yang diperoleh tersebut merupakan proses dari internalisasi yakni dijadikan sebagai konsep diri (Desmita, 2009:64).

Melihat pemaparan diatas maka kompetensi pada tingkat karakterisasi pada mata pelajaran alquran hadist di MA masih mengalami kebingungan sehingga kurang dapat mengontrol emosinya dengan baik dan pada akhirnya diharapkan agar menunjukkan menunjukkan sikap yang baik.

3. Ranah psikomotorik

Keterampilan proses psikomotor (Yoki Ariyana,dkk,, 2018:10)merupakan keterampilan dalam melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota tubuh yang berkaitan dengan gerak fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan pada gerak dasar, perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, ekspresif dan interperatif. Keterampilan proses psikomotor dapat dilihat pada tabel di bawah.

No	Kompetensi	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%

1.	Meniru						
2.	Memanipulasi			5	50%	8	50%
3.	Presisi	11	92%	5	50%	8	50%
4.	Mengartikulasi	1	8%				
5.	Naturalisasi						

Pada tabel diatas ini dapat diketahui bahwa kompetensi psikomotorik pada mata pelajaran alquran hadist berada pada tingkat presisi, yaitu siswa harus mampu bertindak dan berpikir kreatif , kolaboratif, dan seterusnya diperjelas dengan KD mendemonstrasikan, menyajikan, mempraktekkan dan mengkomunikasikan materi yang dipelajari pada mata pelajaran alquran hadist di Madrasah aliyah negeri kota binjai.

Bedasarkan Berdasarkan perkembangan psikologi peserta didik diusia MA pada ranah psikomotorik sudah tertuju kepada persiapan-persiapan kerja, keterampilan- keterampilan menulis, mengetik, menjahit dan sebagainya sangat tepat untuk mulai dikembangkan. Dalam kompetensi dasar ranah psikomotorik ini terlihat bahwa peserta didik di dorong untuk menyajikan data, mendemonstrasikan, mengkomunikasikan bahkan sampai pada menerapkan materi yang sedang dipelajari. Dan dominasi kompetensi proses psikomotor yang berada pada level presisi yaitu yang secara independen melakukan keterampilan atau menghasilkan produk dengan akurasi, proporsi, dan ketepatan. Atau dalam bahasa sehari-hari, kategori ini dinyatakan sebagai “tingkat mahir” (Desmita, 2009: 64).

KESIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum di mata pelajaran alquran hadis pada jenjangn madrasah aliyah negeri kota binjai penulis menemukan bahwa:

Telaah kompetensi berdasarkan tingkat kemampuan berfikir tinggi pada aspek kompetensi afektif spirirtual (KI-1) berada pada tahap Karakterisasi sebanyak 90%, kompetensi afektif social (KI-2) berada pada level karakterisasi dengan prosentasi 100%, kompetensi kognitif nya (KI-3) berada pada level menganalisis dengan total prosentase 97%, dan kompetensi psikomotor (KI-4) 63% dan banyak yang sudah sesuai dengan psikologi perkembangan padausia MA. Namun, pada ranah kognitif terdapat ketidaksesuaian antara SKL dan KI yang berdampak pada KD dan tentunya berdampak pula pada output dari pembelajaran Al-Quran Hadis.

Ketidaksesuaian ini tepatnya terdapat pada poin pengetahuan metakognitif yang berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan dalam diri peserta didik, menurut penulis pengetahuan metakognitif ini dapat terpenuhi dengan baik jika proses kompetensi kognitif di imbangi dengan level kompetensi mengevaluasi dari KD yang sudah ada yaitu yang dominan di level Menganalisis .

SARAN

Saran dari penulis yaitu untuk dalam pembelajaran harus menggunakan kaidah yang sesuai untuk menangkal ajaran yang kurang baik karena banyak sekali ajaran yang sesat mulai masuk ke dalam dunia pendidikan kita sekarang ini karena anak muda terkhususnya pada jenjang madrasah aliyah yang ada dikota binjai mereka mudah untuk terdoktrin ajaran yang sesat tersebut. Dan juga materi-materi seperti demokrasi dan musyawarah mufakat, Keikhlasan dalam beribadah, Nikmat Allah dan cara mensyukurinya, pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa, berkompetisi dalam kebaikan, Amar ma'ruf nahi munkar, ujian dan cobaan manusia, tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat, Berlaku adil dan jujur, toleransi dan etika pergaulan, makanan yang halal dan baik, menurut penulis materi-materi tersebut dapat dirangkum dalam satu atau dua materi yang didalamnya mencakup materi- materi tersebut. Misalnya, materi toleransi dan etika pergaulan, didalamnya dapat dicantumkan bagaimana demokrasi, musyawarah dan mufakat, dapat juga memuat tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat dan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Rina Irviani, 2017, *pengantar sistem informasi*, Andi, Yogyakarta

Ariyana, Yoki.dkk. 2018. *Pembelajaran Berorientasi Kemampuan Berfikir Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud

Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008.

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya

Fadhila, M. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SD/MTS, SMA/MA*. Yogyakarta: ar-ruzz

Kuntowijoyo. 2001. *Muslim tanpa Masjid*. Bandung: Mizan

Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.

Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nur Ahyani, Latifah. Dkk. 2018. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Kudus: Univ. Muria Kudus.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Yusuf, Syamsul. 2017. *Perkembangan Psikologi Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya